

PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MELATIH DAYA KREATIVITAS MAHASISWA/I PGSD UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI

Johannes Keliat^{1*}

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality Berastagi

*Penulis Korespodensi : johanneskeliat@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti: alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang menggunakannya. Dengan mendaur ulang limbah kertas, kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Selain itu dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah khususnya sampah kertas. Memproses ulang kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik, air. Tidak dapat dipungkiri bahwa sampah kertas merupakan salah satu sampah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, rumah tangga, sekolah, instansi maupun perkantoran. Sampah kertas merupakan masalah serius bagi bumi ini. Jadi semakin banyak menggunakan kertas, semakin cepat bumi rusak karena keseimbangan alam terganggu. Dengan mendaur ulang limbah kertas, kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Daur ulang kertas dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah, khususnya sampah kertas. Memproses ulang kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik, dan air. Dalam hal ini perlu adanya inovasi salah satunya dengan mengolah kertas bekas untuk dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengasah kreativitas mahasiswa PGSD Universitas Berastagi Berkualitas.

Kata Kunci : *Sampah Kertas, Media Pembelajaran, Kreativitas Siswa*

Abstract

Learning media are everything such as: tools, environment and all forms of activities that are conditioned to increase knowledge, change attitudes or instill skills in everyone who uses them. By recycling paper waste, we help maintain the balance of nature and prevent global warming. Besides that, it can help the government in dealing with waste, especially paper waste. Reprocessing waste paper means we save trees, oil, energy, electricity, water. It is undeniable that paper waste is one of the most produced wastes by humans, households, schools, agencies and offices. Paper waste is a serious problem for this earth. So the more you use paper, the faster the earth will be damaged because the balance of nature is disturbed. By recycling paper waste, we help maintain the balance of nature and prevent global warming. Paper recycling can help the government deal with waste, especially paper waste. Reprocessing waste paper means we save trees, oil, energy, electricity and water. In this case there is a need for innovation, one of which is by processing used paper to be used as a learning medium to hone the creativity of Quality PGSD University Berastagi students.

Keywords: *Paper Waste, Learning Media, Student Creativity*

1. Pendahuluan

Media dapat diartikan sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi (Sanjaya 2014:59).

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran (Hamruni 2013:12). Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain : tujuan, bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Guru adalah pelaku pembelajaran sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEK dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas (Rusman 2014:15). Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Situasi atau lingkungan adalah situasi dan keadaan fisik misalnya: iklim, hubungan antara insani peserta didik dengan orang lain. Berastagi lingkungan alamnya sejuk karena berada di dataran tinggi sangat cocok untuk lokasi bangunan sekolah dan tempat tinggal bagi orang yang mengikuti pendidikan, karena sangat mendukung kelancaran dan keberhasilan belajar

(Hasibuan 2000:32) dan Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum (Hamruni 2011:11).

Media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti: alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Sanjaya:2014:61).

Semakin modern suatu masyarakat akan semakin besar kebutuhannya terhadap kertas. Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, rumah tangga, sekolah, instansi maupun perkantoran. Limbah kertas menjadi salah satu masalah yang serius bagi bumi ini. Pada umumnya kertas berbahan dasar alam dan biasanya dari pepohonan. Maka makin banyak mempergunakan kertas semakin cepat pula bumi ini akan rusak karena keseimbangan alam terganggu. Dengan mendaur ulang limbah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Selain itu bisa membantu pemerintah untuk penanggulangan sampah terutama limbah kertas. Mengolah kembali kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik, air. Faktanya apabila kita menghemat 1 ton atau mengolah limbah kertas sebanyak jumlah yang sama maka kita menghemat 13 batang pohon, 400 liter minyak, 4100 Kwh listrik dan 31.780 liter air (Arfah, 2017).

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian analisis situasi dapat digaris bawahi bahwa inti permasalahan yang dihadapi Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi yaitu:

agar Mahasiswa/i tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran dan bisa melatih daya kreativitas Mahasiswa/i PGSD.

Solusi Dan Target Luaran

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan antara lain:

1. Pentingnya media dalam proses pembelajaran.
2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran.
3. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Target Luaran

Selesai Pelaksanaan Pelatihan ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi yakni Media Pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh Mahasiswa/i PGSD. Secara rinci target luaran yang diharapkan tercapainya setelah Pelatihan ini sebagai berikut:

1. Peserta dapat memanfaatkan limbah kertas untuk media pembelajaran sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sertifikat.
3. Laporan Pengabdian Masyarakat.
4. Artikel Ilmiah Pengabdian Masyarakat.

2. BAHAN DAN METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini metode yang kami lakukan adalah metode Pelatihan dan Pendampingan. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi tentang Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran serta Melatih Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD. Media tidak selalu harus dibeli namun juga dapat dibuat sehingga melatih daya kreativitas Mahasiswa/I PGSD

memanfaatkan limbah kertas. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah:

- 1) Persiapan Administrasi
- 2) Koordinasi dengan mitra/masyarakat sasaran.
- 3) Observasi terhadap sarana dan prasarana.
- 4) Penyiapan materi pelatihan, alat dan bahan habis pakai.
- 5) Koleksi barang bekas layak pakai sebagai bahan baku pembuatan media.
- 6) Penyusunan jadwal pelatihan.

b. Tahap Implementasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah

- 1) Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran serta Melatih Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Universitas Quality Berastagi.
- 2) Pelatihan pembuatan media pembelajaran

Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Pre Test dan Post Test selama mengikuti pelatihan. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi pada kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran diikuti oleh Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi di kecamatan berastagi. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 23 September 2020. Secara umum kegiatan Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran dapat Melatih Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Universitas Quality Berastagi.

Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran dapat Melatih Daya

Kreativitas Mahasiswa/I PGSD
Universitas Quality Berastagi.



Gambar 1 : Alat dan Bahan



Gambar 2. Proses Pembuatan



Gambar 3. Hasil Karya dari Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Memanfaatkan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran.



Gambar 1. Alat dan Bahan



Gambar 3 : Proses Pembuatan



Gambar 4 : Hasil Karya dari Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Memanfaatkan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran.



Gambar 2. Proses Pembuatan



Gambar 1. Alat dan Bahan



Gambar 2. Proses Pembuatan



Gambar 3 : Hasil Karya dari Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Memanfaatkan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran.

A. Pembahasan

Pelatihan tentang Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran serta Melatih Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Universitas Quality Berastagi. Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh Dosen dan Mahasiswa/i berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan ini adalah:

1. Antusiasme Peserta Pelatihan
2. Sikap Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi tentang Pemanfaatan Limbah Kertas sebagai Media Pembelajaran Melatih Daya Kreativitas Mahasiswa/I PGSD Universitas Quality Berastagi.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Keterbatasan Waktu
2. Keterbatasan Media

4. SIMPULAN

Tidak dipungkiri bahwa limbah kertas merupakan salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, rumah tangga, sekolah, instansi dan perkantoran. Limbah kertas menjadi salah satu masalah yang serius bagi bumi ini. Maka semakin banyak mempergunakan kertas semakin cepat pula bumi ini akan rusak karena keseimbangan alam terganggu. Dengan mendaur ulang limbah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Mendaur ulang kertas bisa membantu pemerintah untuk penanggulangan sampah, terutama limbah kertas. Mengolah kembali kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik dan air. Dalam hal ini perlu dilakukan inovasi salah satunya dengan mengolah limbah kertas untuk

dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengasah daya kreativitas Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi T.A 2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arfah, M. 2017. *Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang*

Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. Buletin Utama Teknik, 13, 28-29.

Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hasibuan Anwar Bey, 2000. *Cara Belajar Yang Efektif*. Medan.

Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya Wina, 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group